

## Warga Lereng Merbabu Gelar Tradisi Saparan BOYOLALI (KR)

Warga di wilayah lereng Gunung Merbabu tepatnya Dukuh Gunung Wijil, Desa Gubug, Kecamatan Cepogo, Boyolali, setiap memasuki bulan Sapar dalam penanggalan Jawa, melakukan tradisi Saparan. Tradisi ini sudah turun temurun sejak nenek moyang, anehnya sarapan lebih ramai dari hari Raya Idul Fitri. Menurut tokoh warga setempat, Putut Tetuko, tradisi saparan tersebut dilakukan sejak nenek moyang dulu hingga sekarang. "Ini sudah menjadi tradisi, kita cuman meneruskan saja. Jadi dalam tradisi ini, yang muda mengunjungi yang tua datang ke rumah rumah atau jalin silaturahmi," katanya kepada wartawan, Senin (19/9).

Dikatakan Putut, sebelum menjalin silaturahmi atau mendatangi rumah ke rumah, warga terlebih dahulu melakukan tradisi kenduri di sebuah makam dukuh. "Pagipagi warga membawa berbagai jenis makanan, seperti tumpengan, sayuran, buah buahan, kue di bawah ke makam di doakan oleh sesepuh dukuh," jelasnya. Dikatakan, ada perbedaan silaturahmi pada saat perayaan Idul Fitri dengan tradisi Saparan. Meski sama sama datang ke rumah dan saling silaturahmi, namun, dalam tradisi Saparan ini tidak saling memaafkan. Warga hanya datang makan dan minum. "Kalau Idul Fitri kan datang saling memaafkan. Kalau Saparan ini nggak. Ya, datang makan minum ngobrol ngobrol sebentar udah gitu terus pulang," katanya. (R-3)



KR-Mulyawan

Suasana Saparan di Dukuh Gunung Wijil, Cepogo.

## Kredit Bunga Bersubsidi Bagi UMKM Dicairkan

**SALATIGA (KR)** - Pemkot Salatiga dan Perumda Bank Salatiga mencairkan kredit usaha rakyat daerah (kurda) bung bersubsidi bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Kredit ini ditujukan untuk memperkuat permodalan bagi pengembangan usaha UMKM di Salatiga. Pencairan perdana Kurda Kota Salatiga 2022 ini dilakukan Sekda Salatiga, Wuri Pujiastuti didampingi Direktur Utama Bank Salatiga, Darto Supriyadi kepada 5 UMKM untuk tahap pertama.

"Kurda bunga bersubsidi bagi UMKM ini adalah pemberian kredit oleh pemerintah daerah dengan kerjasama dengan bank daerah. Diharapkan UMKM yang mendapatkan kredit bunga bersubsidi ini meningkat usahanya," kata Wuri Pujiastuti, Selasa (20/9). Direktur Utama Perumda Bank Salatiga, Darto Supriyadi menjelaskan dari pengajuan kredit UMKM yang masuk ke manajemen Bank Salatiga yang lolos seleksi pada tahap pertama ini sebanyak 10 UMKM.

Pencairan kredit bunga bersubsidi dari APBD Salatiga di tahap pertama bulan September 2022 terlebih dahulu dengan plafon kredit Rp 10 juta yang diangsur selama dua tahun. "Dari UMKM yang mengajukan kredit ada 10 yang lolos administrasi dan mendapatkan kredit bunga bersubsidi. Pada Selasa (20/9) sebanyak 5 UMKM dari 10 UMKM. Kemudian untuk yang 5 UMKM akan cair pekan depan," jelas Darto Supriyadi, Selasa (20/9).

Ditambahkan Bank Salatiga membuka kepada pelaku UMKM untuk mengajukan Kurda dan akan dilakukan survei oleh tim Bank Salatiga. Saat ini, persyaratan diperlukan yang awalnya harus memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB), kini cukup dengan surat keterangan dari RT/RW. "Syarat NIB tidak mutlak dan saat ini diperlukan bisa dengan surat keterangan RT RW saja," katanya. (Sus)

## Ngadirejo Kembangkan Wisata Petualangan

**PURWOREJO (KR)** - Masyarakat dan Pemerintah Desa (Pemdes) Ngadirejo Kecamatan Keligesing Kabupaten Purworejo, mengembangkan wisata minat khusus dengan memanfaatkan potensi alam desa. Mereka menggagas wisata petualangan di dalam hutan pinus. Ketua Pokdarwis Ngadirejo Wahyu Nugroho mengatakan, masyarakat mengembangkan potensi wisata dalam hutan pinus bekerja sama dengan Perum Perhutani. "Kami dipersilakan memanfaatkan hutan pinus untuk wisata dengan catatan tidak merusak, warga sangat antusias dan mengembangkan destinasi dengan tetap berdampingan dengan alam," terangnya kepada KR, di sela uji coba paket wisata di Ngadirejo, Senin (19/9). Masyarakat mengembangkan destinasi bernama Joho Adventure Park dengan daya tarik unggulan menikmati sunset dari atas bukit dan kemping. Kemudian Bukit Suwaroe dan Watu Tumpang.

Untuk destinasi edukasi, ada budidaya lele dan ayam pedaging. Wisata petualangan itu dijangkau dengan menggunakan kendaraan offroad atau motor trail. "Desa kami sudah sering menjadi trek offroad dan trabas motor trail. Kami lanjutkan pengembangannya untuk wisata minat khusus," terangnya. Kepala Desa Ngadirejo Agus Muzamil menambahkan, ayam pedaging menjadi salah satu destinasi wisata edukasi di desanya karena memiliki potensi 16 kandang ayam pedaging yang dikelola warga. (Jas)



KR-Jarot Sarwosambodo

Petualangan dengan kendaraan offroad di kawasan hutan pinus Desa Ngadirejo.

## Maba Unwidha Meningkatkan Signifikan

**KLATEN (KR)** - Pasca peningkatan signifikan jumlah mahasiswa baru (Maba) di Universitas Widyadarmas (Unwidha) Klaten. Mahasiswa baru tahun akademik 2022/2023 kali ini mencapai sekitar 900 orang dan berasal dari berbagai pelosok tanah air. Satu rekor unik di Unwidha tahun ini, yakni memiliki mahasiswa baru tertua dengan usia 85 tahun.

Hal itu terungkap dalam kuliah perdana mahasiswa baru Unwidha tahun akademik 2022/2023, dengan tema membangun generasi yang inovatif dan berkarakter di era society 5.0, Senin (19/9).

Maba tertua tersebut adalah Eyang Bagus Waluyo, warga Desa Gedaren, Kecamatan Jatinom, Klaten. Mengambil program S1 Bahasa dan Sastra Daerah. Sebenarnya Eyang Waluyo

adalah lulusan S1 Arkeologi dan Kepurbakalaan Universitas Gadjah Mada, pernah menjadi PNS dan pensiun tahun 2003 silam.

Eyang Waluyo mengatakan ilmu itu tanpa batas, dan ia masih merasa kurang ilmu dalam hal Bahasa Jawa.

"Mengingat yang terjadi di masyarakat dan di instansi, tentang Bahasa Jawa yang jelek. Tempat-tempat wisata, nulis Suroloyo, salah itu, harusnya Suralaya. Pendowo harusnya tulisanya Pendawa. Nah itu yang wajib memperbaiki siapa? Untuk bisa memperbaiki itu saya harus punya ilmunya, maka kuliah lagi," kata Eyang Bagus Waluyo.

Bukan hanya semangat belajar yang patut dicontoh, namun juga dalam menghadapi kendala untuk mencapai kampus. Kendati usianya sudah uzur, ia masih

mandiri, datang ke kampus dengan naik ojek online. Rektor Unwidha Prof. Dr. Triyono MPd dan Wakil Rektor Bidang Akademik, Dr. Purwo

Haryono M.Hum mengemukakan, jumlah Maba Unwidha saat ini mengalami peningkatan signifikan. Dalam kuliah perdana, mereka di-

berikan bekal untuk menjadi mahasiswa yang visioner menghadapi kompetisi ketat di era Indonesia emas mendatang. (Sit)



KR-Sri Warsiti

Rektor Unwidha berdialog dengan Eyang Bagus Waluyo.

## Polda Jateng dan MUI Perangi Perjudian

**SEMARANG (KR)** - Pemberantasan berbagai bentuk perjudian di daerah Jateng terus diintensifkan. Polda Jateng dan MUI Jateng sepakat sama-sama berperan mengatasi penyakit masyarakat. Ulama dengan pencegahan dan kepolisian dengan penindakan.

"Tugas Polisi dan Ulama sebenarnya sama, yakni melakukan amar makruf nahi munkar, dan sama sama memberantas penyakit masyarakat (Pekat). Tidak hanya judi, narkoba, miras dan semua penyakit masyarakat. Itu adalah tugas bersama," ungkap Kapolda Jateng pada Acara Ulama Menyapa ditayangkan langsung TVKU Semarang, Senin (19/9) sore. Acara yang dipandu host Myra Azzahra, juga meng-

hadirkan Ketua MUI Jateng Dr KH Ahmad Darodji.

Kapolda Jateng Irjen Pol Ahmad Luthfi yang menjadi nara sumber dengan tema: "Kesigapan Kepolisian dan Urgensi Masyarakat Dalam Memberantas Perjudian di Jateng" mengatakan penanganan masalah judi merupakan sesuatu yang bersifat komprehensif dan tidak melulu dilakukan melalui jalur penegakan hukum.

Artinya, ada upaya preventif dan preventif sehingga penanganan perjudian dapat menyeluruh, dengan menggali kesadaran masyarakat bahwa perjudian adalah hal dilarang dan melanggar hukum.

"Polda Jateng tidak bangga (bila hanya) melakukan penindakan Hukum kepada masyarakat. Oleh karena itu, kita gandeng Stakeholder termasuk alim ulama. Kalau perlu Departemen Sosial dilibatkan," tuturnya.

Menurut Kapolda, arena judi itu pada hakikatnya berkembang karena masyarakat. Situasi pandemi Covid-19 yang berakibat sulitnya lapangan kerja, membuka peluang masyarakat mencari jalan pin-

tas. "Salah satu jalan di antaranya adalah melalui judi. Sejumlah warga terobsesi pada judi karena menganggap berjudi akan selalu membawa kemenangan. Persepsi seperti ini harus diubah," tuturnya.

Diungkapkan, pada periode Januari sampai September 2022, Polda Jateng dan jajaran sudah memproses 477 tersangka judi. Beragam kasus yang ditangani termasuk di antaranya judi Online, Offline, gelanggang (arena) dan sabung ayam.

"Seluruh jajaran sudah saya perintahkan untuk tidak memberi ruang pada perjudian, tanpa pandang bulu," tegasnya. (Cry)

## Bahasa Sebagai Alat Perjuangan

**SEMARANG (KR)** - Presiden RI pertama Soekarno alias Bung Karno sangat piawai menggunakan bahasa sebagai sarana (alat) perjuangan bangsa. Bahasa kepemimpinan Bung Karno itu sebagai bahasa yang digunakan sebagai alat perjuangan dalam meraih Kemerdekaan Republik Indonesia. Hal tersebut disampaikan Rektor Universitas Negeri Semarang (Unnes) Prof Dr Fatkhur Rohman MHum dalam acara kunjungan kerja Komisi X DPR RI yang dikemas dalam bentuk Focus Group Discussion (FGD) 'Menuju Kongres Sejarah Bung Karno Penajaman Linimasa II Pergerakan Bung Karno menuju Kemerdekaan Indonesia' di Quest Hotel Semarang, Kamis (15/9). Menurut Prof Fatkhur yang juga linguis (ahli bahasa) ini, Bung Karno adalah pengguna bahasa yang

memiliki talenta khusus menggunakan bahasa sebagai alat perjuangan Kemerdekaan Indonesia.

"Melalui bahasa, Bung Karno mampu mendemistifikasi penajaman, menggerakkan orang lain, dan mendefinisikan ulang cita-cita kemerdekaan. Dengan bahasa, Bung Karno mengobarkan semangat perlawanan rakyat, menggunakan drama, orasi,

dan tulisan sehingga membangun kepercayaan diri bangsa Indonesia," tutur Guru Besar Bidang Sosiolinguistik itu. Prof Fatkhur menjelaskan sebagai tokoh perjuangan, Bung Karno merupakan laboratorium linguistik dan teladan berbahasa yang nyaris sempurna yang menunjukkan bahwa bahasa bisa menjadi alat perjuangan. (Sgi)



KR-Istimewa

Prof Fatkhur saat berbicara pada FGD.

## Pemerintah Bangun Terminal Tipe A Purworejo

**PURWOREJO (KR)** Pemerintah pusat membangun Terminal Tipe A Purworejo di Kelurahan Kledungkradenan Kecamatan Banyuwirip. Pemerintah mengalokasikan dana APBN senilai Rp 35 miliar untuk membangun infrastruktur yang nantinya akan dikelola pemerintah pusat melalui Kementerian Perhubungan (Kemhub) RI itu.

Pembangunan Terminal Tipe A Purworejo ditandai dengan peletakan batu pertama oleh Bupati Purworejo RH Agus Bastian SE MM, Senin (19/9). Turut hadir Anggota Komisi V DPR RI Ir Sudjadi, Kasubdit Terminal Angkutan Jalan Kemhub Ahmad ZB, Kepala Balai Pengelolaan Transportasi Darat (BPTD) Wilayah X Provinsi Jateng dan DIY Eko Agus Susanto, Ketua DPRD Purworejo Dion Agasi Setiabudi, dan pejabat Pemkab Purworejo.

Bupati Purworejo Agus Bastian mengatakan, keberadaan Terminal Tipe A Purworejo itu akan memberi manfaat yang besar untuk masyarakat. "Tidak hanya dirasakan masyarakat Purworejo saja, tapi juga masyarakat luas, para pengguna angkutan umum jalur darat," ungkapnya menjawab pertanyaan KR. Menurutnya, Purworejo terletak di kawasan strategis pembangunan wilayah selatan Jawa Tengah. Purworejo juga berbatasan langsung dengan Provinsi DIY.

Dilihat dari dinamika pembangunan, katanya, pemerintah membangun Bandara Internasional Yogyakarta di Temon Kulonprogo, KSPN Borobudur, dan Bendungan Bener. "Purworejo diapit tiga mega proyek itu, maka diyakini mobilitas akan semakin tinggi sehingga diperlukan sarana dan prasarana pendukung

yang memadai, termasuk di bidang angkutan darat," tegasnya.

Anggota Komisi V DPR RI Ir Sudjadi menambahkan, pembangunan terminal direncanakan akan selesai tahun 2024. Namun, Sudjadi berharap pemerintah mempercepat pembangunan hingga terminal itu selesai tahun 2023. "Agar manfaat ekonomi-

nya bisa segera dirasakan dan masyarakat semakin sejahtera," ucapnya.

Kepala BPTD Wilayah X Provinsi Jateng dan DIY Eko Agus Susanto mengemukakan, terminal tipe A akan melayani kendaraan penumpang umum untuk Antar Kota Antar Provinsi (AKAP), Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP), angkutan kota,

dan angkutan perdesaan. Terminal dibangun di atas lahan seluas 11.890 meter persegi. Pembangunan terminal tipe A, katanya, akan dilaksanakan dengan sistem padat karya.

"Tujuannya untuk membantu memulihkan dan mempercepat pertumbuhan ekonomi masyarakat," tandasnya. (Jas)



KR-Jarot Sarwosambodo

Peletakan batu pertama pembangunan terminal.